Bersama Danrem 162/WB Danlanud ZAM Menerima Kunjungan Milat Tour 2022

Syafruddin Adi - NTB.NETWORKS.CO.ID

Sep 7, 2022 - 11:57

Mataram NTB - Komandan Lanud TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid (ZAM) Kolonel Pnb R. E. Kargono, S.M., M.Han., didampingi Ketua PIA Ardhya Garini Cabang 6/Daerah II Lanud ZAM Ny. Vira E. Kargono, turut menerima kunjungan Military Attache (Milat) Tour 2022 yang dipusatkan di Makorem 162/Wira Bhakti, Mataram, Selasa (6/9/2022).

Danlanud ZAM beserta Ketua PIA AG Cabang 6/D II mendampingi Danrem 162/WB Brigjen TNI Sudawo Aris Nurcahyo, S.Sos., M.M., beserta Ketua Persit Kartika Chandra Kirana Korcab Rem 162/WB Ny. Asmeri Aris Nurcahyo menerima rombongan atase militer dilanjutkan pengalungan kain khas NTB kepada perwakikan peserta Milat Tour 2022.

Kunjungan Milat (atase militer) dari negara sahabat ke Korem 162/WB ini, dipimpin oleh Brigadier General Phyo Zaw Soe dari Myanmar, bertujuan untuk meningkatkan kerjasama internasional dan menjalin komunikasi antara TNI dengan para Athan negara-negara sahabat, dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman utamanya tentang industri pertahanan.

Selain itu, kunjungan para atase militer didampingi para istri juga meninjau pameran produk UMKM.

Pada kesempatan ini, Danlanud ZAM berkesempatan memaparkan tentang sejarah perubahan nama Pangkalan TNI AU Rembiga menjadi Lanud TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid (ZAM) dan menjelaskan tentang tugas pokok dan peran Lanud ZAM diantaranya selalu siap mendukung operasional angkatan udara dalam menjaga kedaulatan negara di udara, terutama di wilayah Nusa Tenggara Barat serta tugas kewilayahan dalam mendukung Pemerintah Daerah NTB.

Kunjungan para atase militer ke Provinsi NTB diikuti oleh perwakilan dari negara Myanmar, Qatar, Amerika Serikat, Laos, Pakistan, Meksiko, Papua Nugini, Selandia Baru, Turki, Australia, Singapura, Korea, Jepang, Uni Emirat Arab, India, dan Italia.

Diakhir acara, Danlanud ZAM memberikan cinderamata kepada perwakilan delegasi Atase Militer serta membagikan souvenir berupa udeng yang merupakan tutup tradisional masyarakat sasak.(Adb)